

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Outbound* Terhadap Peningkatan Nilai Karakter” ini lebih menekankan tentang pengaruh *outbound* terhadap peningkatan nilai karakter siswa yang mencakup nilai sosial (tanggung jawab) dan nilai moral (disiplin). Dalam penelitian ini, yang diukur bukanlah proses pembentukannya, melainkan hanya peningkatan yang terjadi pada nilai karakter anak khususnya tanggung jawab dan disiplin akibat pengaruh perlakuan yang diberikan. Menurut penulis dalam hal ini proses pembentukan karakter seorang anak sudah dimulai sejak ia mulai mengenal lingkungan keluarganya sehingga banyak faktor yang kemudian mempengaruhi proses pembentukan tersebut. Pada penelitian ini akan dilihat apakah dengan perlakuan berupa *outbound* dapat meningkatkan nilai karakter yaitu tanggung jawab dan disiplin pada siswa yang diteliti.

Dalam prosesnya penulis menggunakan metode *True Experimental Design* atau lebih spesifiknya lagi *Pretest-Posttest Control Group Design*. penentuan dalam penggunaan *True Experimental Design* dalam penelitian ini karena penelitian ini ingin mengetahui satu variabel yaitu nilai karakter dari dua kelompok sample yang diteliti, satu kelompok sebagai kelompok kontrol dan satu kelompok lagi sebagai kelompok eksperimen. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:75) sebagai berikut:

“Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari Populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara *random*”.

Dengan merujuk pendapat diatas maka penelitian *True Experimental Design* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meneliti pengaruh satu variable nilai karakter dengan dua kelompok sample yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Perlakuan *outbound* yang diberikan kepada kelompok kontrol dilakukan sebanyak 10 pertemuan dengan melakukan pretest dan post test. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh *outbound* terhadap peningkatan nilai karakter siswa khususnya nilai tanggung jawab dan disiplin.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu siswa SMPN 29 Bandung kelas VII yang berjumlah 444 siswa. Penulis mengambil populasi kelas VII karena dirasa kelas VII SMP yang rata-rata umurnya berkisar dari duabelas sampai tigabelas tahun merupakan masa transisi dari anak-anak menuju remaja tahap awal dimana rasa ingin tahu dan mencoba dari remaja tahap awal itu sangat tinggi. Sehingga kemungkinan untuk mencoba hal-hal negatif sangat tinggi.

Seperti apa yang dikatakan oleh Piaget dalam salah satu artikel wikipedia.com mengenai tahap perkembangan anak bahwa

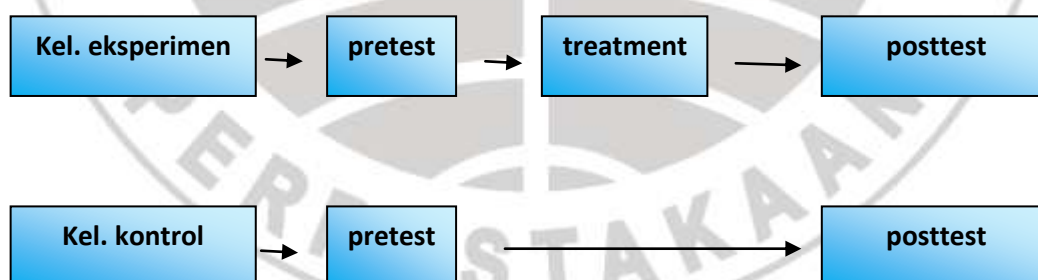
“Tahap operasional formal adalah periode terakhir perkembangan kognitif. Tahap ini mulai dialami anak dalam usia sebelas tahun (saat pubertas) dan terus berlanjut sampai dewasa. Karakteristik tahap ini adalah diperolehnya kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Dalam tahapan ini, seseorang dapat memahami hal-hal seperti cinta, bukti logis, dan nilai. Ia tidak melihat segala sesuatu hanya dalam bentuk hitam dan putih, namun

ada "gradasi abu-abu" di antaranya. Dilihat dari faktor biologis, tahapan ini muncul saat pubertas (saat terjadi berbagai perubahan besar lainnya), menandai masuknya ke dunia dewasa secara fisiologis, kognitif, penalaran moral, perkembangan psikoseksual, dan perkembangan sosial”.

Penulis menggunakan teknik sampling *simple random sampling* dimana sample dipilih secara acak sebanyak 60 orang siswa kelas VII kemudian dibagi menjadi dua. Satu kelompok untuk kelompok kontrol dan satu kelompok untuk kelompok eksperimen. sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 60 orang. 30 orang sebagai kelompok kontrol dan 30 orang sebagai kelompok eksperimen.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebagai mana bisa kita lihat pada bagan 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

D. Langkah-langkah Penelitian

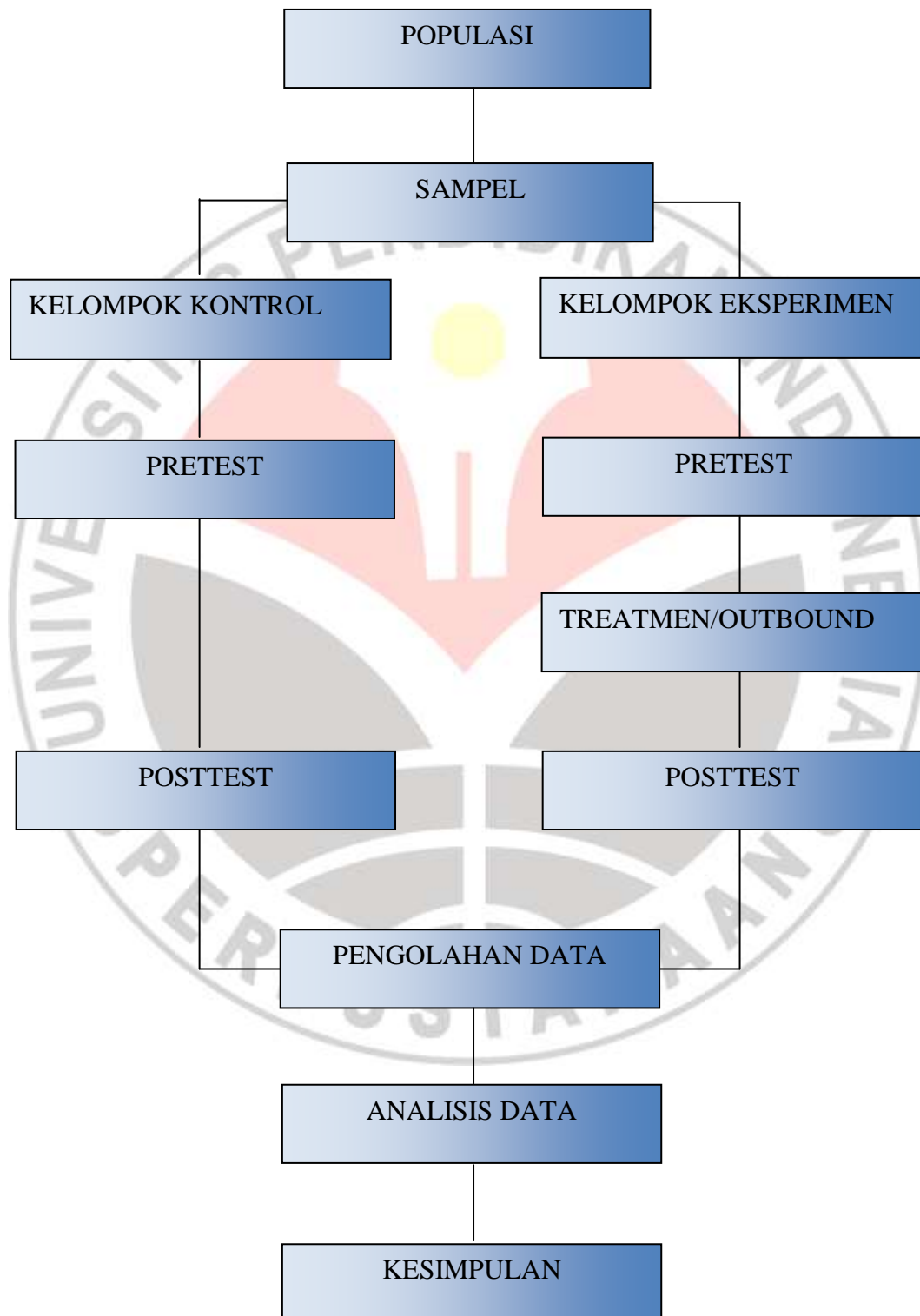
Untuk memberikan gambaran mengenai langkah penelitian yang dilakukan maka diperlukan langkah penelitian sebagai rencana kerja. Dengan adanya

gambaran langkah penelitian maka akan mempermudah kita untuk memulai langkah dari sebuah penelitian. Adapun mengenai langkah-langkah penelitian penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Langkah pertama menentukan populasi yaitu 444 orang siswa diambil dari siswa SMPN 29 Bandung kelas VII yang jam pelajaran olahraganya sama.
2. Kemudian menentukan sample sejumlah 60 orang, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok terdiri dari 30 orang siswa sebagai kelompok kontrol dan 30 orang siswa kelompok eksperimen.
3. Kemudian melakukan tes awal sebagai alat ukur dengan menggunakan angket terhadap dua kelompok tersebut.
4. langkah selanjutnya adalah melakukan perlakuan terhadap kelompok *treatment*. Perlakuan tersebut dengan menggunakan *outbound*.
5. Kemudian melakukan test akhir terhadap dua kelompok tersebut dengan menggunakan angket.
6. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisa dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data.

Mengenai penjelasan langkah-langkah penelitian diatas, peneliti mencoba menjelaskan dalam bentuk bagan seperti dapat dilihat pada bagan 3.2 berikut:

Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian



E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpulan data. Keberhasilan penelitian salah satunya ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis melalui instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dengan membuat pernyataan dengan harapan dapat mengungkap isi hati responden yang diukur berdasarkan kisi-kisi dan prosedur yang benar, Angket dalam penelitian ini terdiri atas komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub variabel, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang nilai tanggung jawab serta disiplin siswa SMPN 29 Bandung kelas VII .

Kisi-kisi Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari dua orang ahli yaitu menurut S.Yusuf (kisi-kisi disiplin) dan Anton Adi Wiyoto (kisi-kisi tanggungjawab). Jumlah keseluruhan dari butir pernyataan angket tersebut adalah 54 buah, yang terdiri dari 22 pernyataan disiplin dan 32 pernyataan tanggungjawab.

Skala yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala *Likert* atau *Summated Rating Scale* dengan penggunaan empat alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Adapun penulis memilih 4 alternatif jawaban karena untuk menghindari jawaban ragu-ragu dari responden yang pada akhirnya akan membiaskan hasil penelitian.

Berikut ini merupakan angket yang disebar kepada responden guna menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen ini :

Tabel 3.1 ANGKET SISWA
Tanggung jawab dan Disiplin

Keterangan pilihan jawaban :

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = setuju

4 = sangat setuju

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
1.	Saya pernah membolos pada waktu jam pelajaran sekolah				
2	Saya selalu belajar dirumah sebelum besok sekolah				
3	saya selalu maju ke depan untuk mengerjakan soal yang diperintahkan guru				
4	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
5	Saya kadang-kadang tidak mengerjakan tugas				
6	saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru				
7	Saya selalu mengikuti kegiatan yang diwajibkan oleh sekolah				
8	Saya malas mengikuti pelajaran olahraga				
9	Saya selalu membaca buku sebelum besok berangkat ke sekolah				
10	Saya tidak membaca buku meskipun ada ulangan/ujian				
11	Saya selalu membaca ulang apa yang telah dipelajari di kelas				
12	Saya memperhatikan guru ketika guru sedang menerangkan				
13	Saya tidak mengobrol ketika guru sedang menjelaskan di depan				
14	Saya bosan mendengarkan guru menerangkan pelajaran				
15	Saya bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti				

Wildan Hakim, 2013

Pengaruh Outbound Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Siswa (Studi Eksperimen di SMP Negeri 29 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan Tabel 3.1

16	Saya berani menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru				
17	Saya enggan bertanya karena malu kepada guru dan teman-teman				
18	Saya suka dengan aksi geng motor				
19	Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika besok ada ulangan/ujian				
20	Saya senang ikut tauran dengan teman-teman karena saya merasa senang				
21	Saya selalu memakai atribut seperti topi pada saat upacara				
22	Saya selalu memasukan baju seragam saya				
23	Saya selalu mengerjakan tugas piket kebersihan				
24	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR)				
25	Saya tidak suka membereskan tempat tidur pada saat bangun tidur				
26	Saya dapat menjelaskan pekerjaan rumah (PR) yang telah saya kerjakan				
27	Saya dapat menerangkan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru				
28	Saya menyalahkan teman saya ketika ditegur oleh guru karena bercanda pada saat belajar				
29	Saya selalu mencari alasan ketika dimarahi orang tua				
30	Saya berusaha memaafkan teman yang berbuat salah kepada saya				
31	Saya menolak apabila ada teman yang mengajak membolos				
32	Saya lebih memilih belajar daripada bermain				
33	Saya senang bermain/bekerja sendiri				
34	Saya tidak suka belajar kelompok karena teman yang lain hanya mengganggu saja				
35	Saya bisa mengerjakan PR secara mandiri				
36	Saya menolak bolos sekolah meskipun teman-teman saya mengajak				
37	Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika besok ada ujian/ulangan				
38	Saya mengikuti apa yang telah ditentukan dalam kelompok tanpa ber fikir dahulu				
39	Saya berani bertanya ketika ada sesuatu hal yang saya tidak mengerti dalam pelajaran				
40	Saya suka menasehati apabila ada teman yang melakukan kesalahan				
41	Saya tidak memberi masukan ketika teman kesulitan mengerjakan PR				

Lanjutan Tabel 3.1

42	Saya selalu mentaati apa yang diperintahkan orang tua				
43	Saya tidak pernah telat datang ke sekolah				
44	Saya tidak suka menyebrang jalan pada tempat yang telah disediakan				
45	Saya memperhatikan guru dengan cermat				
46	Saya mampu mengerjakan tugas matematika sendirian				
47	Saya menyadari apabila belajar di rumah saya akan mendapatkan nilai bagus				
48	Saya belajar sampai larut malam ketika besok ada ulangan				
49	Saya mengerjakan tugas rumah				
50	Saya tidak keluar rumah untuk bermain ketika orang tua melarang				
51	Saya tidak suka mengerjakan PR				
52	Saya menerima hukuman untuk membersihkan kelas karena saya tidak mengerjakan PR				
53	Saya menerima tidak diperkenankan masuk kelas karena saya terlambat				
54	Saya memberi tahu orang tua ketika saya terkena razia kedisiplinan di sekolah (misalnya rambut gondrong)				

Dari ke 54 pernyataan tersebut, setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data maka, jumlah pernyataan yang valid yaitu 33 pernyataan. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid meliputi nomor 1, 4, 8, 9, 11, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 27, 33, 45, 51, 52, 53 dan 54.

Tingkat reliabilitas dari instrumen ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Hasil Uji Reabilitas Instrument Perilaku Sosial Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	54

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan.

F. Pengolahan dan Analisis data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.0 for windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Adapun langkah pengolahan tersebut yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel yang akan dianalisis atau data yang diperoleh berdistribusi normal. Penulis menggunakan teknik analisis dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z* untuk mengetahui normalitas data. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam

analisis *independent sample t test* . Asumsi yang mendasari dalam analisis varian. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Analisis *Paired Sample T-Test*

Analisis *Deskriptif frequencies* untuk mengetahui pengaruh *outbound* kondisi nilai karakter siswa khususnya nilai tanggungjawab dan disiplin.

4. *Indipendent Sample T-Test*

Indipendent Sample T-Test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan dan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai karakter jika ditinjau dari jenis kelamin. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.